

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di negara-negara berkembang. Peranan atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang sangat vital. Sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Subsistem pertanian memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia, yang paling utama adalah tanaman pangan. Tanaman pangan adalah tanaman yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok (Mardikanto, 2007:3).

Peranan sektor pertanian di dalam pembangunan nasional sangat penting karena sektor ini mampu menyerap sumber daya yang paling besar dan memanfaatkan sumber daya yang ada serta merupakan sumber pendapatan mayoritas penduduk Indonesia. Pembangunan dan perubahan struktur ekonomi tidak bisa dipisahkan dari sektor agroindustri dan agribisnis. Sektor agribisnis sangat ditentukan oleh kondisi agroindustri dalam masa sekarang dan masa akan datang dan pada akhirnya mempengaruhi struktur ekonomi secara keseluruhan dari masa mendatang (Soekartawi, 2003:5).

Sasaran pembangunan pertanian dapat berkontribusi nyata dalam perekonomian, diantaranya adalah dengan adanya kebijakan pengembangan agribisnis. Agribisnis dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam pengelolaan usahatani yang ditujukan untuk melahirkan dan mendapatkan nilai tambah yang tinggi dari aktifitas pengadaan dan penyaluran sarana produksi, proses produksi, penanganan pascapanen dan pengolahan hasil serta pemasaran. Salah satu subsistem agribisnis adalah agroindustri. Agroindustri dapat didefinisikan sebagai industri yang memanfaatkan hasil pertanian dengan jumlah minimal 20% dari jumlah bahan baku yang digunakan (Soekartawi, 2001:10).

Agroindustri adalah industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian. Pada konteks ini menekankan *food processing* dalam suatu perusahaan produk olahan yang berbahan baku utamanya adalah produk pertanian.

Agroindustri merupakan suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri (Soekartawi 2003: 10).

Peran agroindustri dalam perkenomian nasional suatu negara adalah a). Mampu meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis khususnya dan pendapatan masyarakat pada umumnya, b). Mampu menyerap tenaga kerja, c). Mampu meningkatkan perolehan devisa, dan d). Mampu menumbuhkan industri lain, khususnya industri pedesaan (Soekartawi, 2005: 11).

Agroindustri diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, maupun stabilitas nasional. Keberadaan agroindustri di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian, karena sektor agroindustri sangat berperan dalam mengubah produk pertanian menjadi barang yang lebih bermanfaat (Soekartawi, 2003:9).

Salah satu agroindustri kecil itu yaitu usaha yang ada di penelitian ini, usaha kecil dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang penting. Bukan saja di Indonesia, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah mempunyai peranan yang strategis di negara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan peranan usaha kecil dan menengah dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor non migas, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti (Anoraga, 2007: 47).

Menurut Tambunan (2002: 10), perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Ada beberapa masalah yang umum dihadapi oleh usaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja atau modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran.

Kegiatan agroindustri dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah menjadi penyelamat perekonomian nasional karena mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan (Darwanto, 2011: 21). Usaha kecil dalam perekonomian suatu Negara memiliki peranan yang penting.

Menurut Tambunan (2002: 10), perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Beberapa masalah yang umum dihadapi oleh usaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja atau modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar dan kesulitan dalam pemasaran.

Menurut Supriadi (2009: 15) analisis usaha dapat memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya yang diperlukan, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Analisa usaha dilakukan untuk mengukur atau menghitung apakah usaha yang dijalankan tersebut menguntungkan atau merugikan, serta memberikan gambaran untuk melakukan perencanaan.

Salah satu industri yang termasuk dalam kelompok industri pangan yang mengolah hasil pertanian adalah usaha kue mangkuak ini. Bahan baku dari usaha ini salah satunya adalah tepung beras yang dimana menggunakan beras yang di olah menjadi tepung, pengolahan ini meningkatkan nilai fungsi dari beras itu sendiri. Berdirinya usaha ini juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi warga disekitar, serta dapat membantu ekonomi di sekitar tempat usaha.

Sebagai makanan tradisional khas dari Sumatera Barat yang masih ada sampai sekarang, kue mangkuak ini masih bisa bertahan walaupun sudah ada banyaknya makanan yang lebih modern. Usaha Mangkuak ini masih dapat mempertahankan rasanya yang khas dengan bahan alami tanpa bahan pengawet. Dan tetap disukai masyarakat dari berbagai usia dewasa maupun anak-anak,serta untuk harga pun cukup terjangkau.

Rasa khas santan dan gula merah dari mangkuak ini menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen untuk membeli. Sebagai UMKM yang masih bertahan menyaingi usaha kue modern saat sekarang menjadi alasan kenapa peneliti memilih usaha ini. Tidak banyak usaha mangkuak yang hanya menjual mangkuak saja seperti usaha yang peneliti teliti ini, banyaknya persaingan usaha yang ada pada saat sekarang namun tetap bisa bertahan dan dicari konsumen sebagai oleh-oleh ataupun sebagai cemilan disaat acara atau keseharian.

Usaha kecil merupakan salah satu bagian dari industri yang dipengaruhi oleh pemilik usaha sebagai pelaku manajemen usaha. Dalam pengelolaannya industri kecil kebanyakan merasa tidak memerlukan bahkan tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian, analisis keuangan ataupun aktivitas bisnis lainnya. Pemilik usaha kecil seharusnya melakukan analisis juga, bukan hanya pada perusahaan perusahaan besar saja.

Sebagai negara kepulauan Indonesia perlu bekerja secara ekstra untuk mencapai kesejahteraan. Kehadiran UMKM dianggap mampu meratakan perekonomian diberbagai daerah. UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Di Negara maju maupun berkembang UMKM sangat penting, sebab menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar. Kontribusi UMKM terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

B. Perumusan Masalah

Perkembangan UMKM yang ada di kota Padang mengalami peningkatan yang cukup pesat (Lampiran 1). Sejak tahun 2010 usaha mikro terus mengalami kenaikan tiap tahunnya, hingga tahun 2016 tercatat ada sekitar 1319 usaha mikro yang terdaftar di kota Padang. Ini menggambarkan pertumbuhan ekonomi di kota Padang cukup besar, dengan banyaknya jumlah UMKM khususnya usaha mikro yang ada di kota Padang tentunya membuka lapangan yang banyak juga yang membantu mensejahterahkan masyarakat dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada disekitarnya.

Dilihat dari letak geografisnya kota Padang memiliki beberapa daerah dataran rendah dan juga dataran tinggi, kota Padang juga merupakan ibukota dari Sumatera Barat, yang tentunya mempunyai daya tarik untuk mengajak orang-orang yang berada diluar kota Padang untuk datang berkunjung untuk pergi berliburan atau urusan lainnya. Hal ini membuka peluang yang besar bagi masyarakat yang ingin membuka usaha makanan tradisional yang nantinya akan menjadi buah tangan bagi para wisatawan ataupun orang-orang yang berkunjung ke kota Padang.

Telah banyak juga usaha makanan-makanan khas kota Padang yang diperdagangkan oleh masyarakat, salah satunya usaha kue mangkuak yang sudah cukup dikalangan masyarakat di kota Padang maupun di luar kota Padang. Olahan kue mangkuak terdiri dari bahan baku yaitu tepung beras, gula merah, dan kelapa. Kue mangkuak merupakan makanan rakyat yang memiliki harga ekonomis dan disukai kalangan masyarakat pada umumnya. Kue mangkuak biasanya diperjual belikan untuk makanan kecil pada saat acara tertentu, di perjual belikan di kedai – kedai kecil atau untuk dikonsumsi sendiri.

Usaha kue mangkuak yang terdapat di kecamatan koto tengah ada beberapa yaitu usaha kue mangkuak ibu Syamsibar yang berada di jalan Kenanga, Jl. Raya Air Dingin Kelurahan, RT.02/RW.10, Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, usaha ini berdiri sudah cukup lama ±5tahun. Biasanya kue mangkuak yang dijual Ibu Syamsibar ini dapat terjual 400-450 buah per hari nya dan untuk membeli kue mangkuak ini harus memesan terlebih dahulu sebelum membelinya. Untuk usaha kue mangkuak kedua yaitu kue mangkuak badeta yang ada di Jl. Pulai No. 6 Rt 02/03 Kel Koto Pulai Tabing usaha ini awalnya hanya untuk konsumsi pribadi lalu mulai di kembangkan pada tahun 2005 biasanya kue mangkuak badeta ini maksimal dijual 200 buah per hari nya. Dan untuk usaha kue mangkuak ketiga yaitu kue mangkuak uni eva yang berada di jalan anak air batipuh panjang, kue mangkuak uni eva ini biasanya nya di dapat di jual sebanyak 400-450 per hari nya.

Kue mangkuak ini biasanya hanya dapat bertahan dalam waktu satu hari saja, karna menggunakan bahan alami tanpa pengawet. Hal ini juga menjadi tantangan bagi produsen untuk menghasilkan produk yang mempunyai cita rasa yang tidak

berubah tanpa menambah pengawet dan bahan kimia lainnya. Dampaknya bagi usaha kue mangkuak dalam biaya produksi dan harga yaitu usaha ini tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak karena tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk pengawet dan perasa, dan dampak dalam segi keuntungan, Usaha kue mangkuak ini mengalami keuntungan yang relatif.

Usaha kue mangkuak ini menjadi panganan yang sudah sulit dijumpai saat ini, kue mangkuak mempunyai ciri khas karena di olah dan disajikan dengan menggunakan tempat yang unik menggunakan tempurung kelapa. Karena Tampilannya itu membuat kue mangkuak mempunyai ciri khas nya, dan di tambah lagi kue mangkuak ini juga masih menggunakan bahan tradisional dan pembuatannya juga masih tradisonal. Di zaman sekarang yang sudah modern dan banyaknya usaha kue baru, namun kue mangkuak tetap mempertahankan ciri khasnya dan ini masih jadi favorit masyarakat.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan usaha ini tergolong usaha mikro karena tenaga kerja yang masih berjumlah 1-2 orang (Lampiran 2), menurut keterangan dari ketiga pemilik usaha, sejauh ini usaha kue mangkuak ini belum mengalami kendala dalam pengadaan dan persediaan bahan baku dan bahan penolong, baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas. Pemilik hanya mengalami masalah dalam harga pembelian bahan baku yang mengalami perubahan seiring dengan harga pasar. Akibat dari kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong, pendapatan yang didapatkan pemilik usaha tidak stabil dan pemilik usaha tidak dapat langsung menaikkan harga jual produknya.

Dilihat dari aspek keuangan, usaha kue mangkuak ini masih belum melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan teori dalam pencatatan akuntansi, sehingga usaha ini belum bisa mengidentifikasi biaya produksi, biaya pemasaran dan pendapatan yang diperoleh secara mendetail setiap bulannya. Selain itu pemilik usaha juga belum dapat memperkirakan pada jangka waktu dan jumlah produksi yang bagaimana usaha mengalami titik impas. Untuk itu, diperlukan sebuah kajian mengenai analisis usaha agar usaha dapat mengetahui kondisi usaha, tingkat keuntungan yang dicapai dan menghindari kerugian yang mungkin terjadi.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi usaha kecil untuk mengembangkan usahanya dan mempertahankan usaha tersebut. Analisa usaha bagi usaha mangkuak ini sangat penting, karena dengan adanya analisa usaha industri bisa mengetahui kondisi usahanya sekarang dan prospek untuk kedepannya. Untuk mengetahui apakah suatu usaha bisa berkembang atau tidak. Usaha ini pun belum pernah melakukan analisa usaha dalam kegiatan usaha yang dilakukannya.

Maka dari itu, agar usaha Kue Mangkuak ini tetap berjalan, dapat memperoleh dan mengetahui tingkat keuntungan, serta adanya keberlanjutan usaha, maka dibutuhkan analisis usaha terhadap usaha Kue Mangkuak, serta diperlukan suatu pencatatan akuntansi yang baik dan benar agar dapat melihat gambaran kondisi usahanya. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Usaha Kue Mangkuak di Kecamatan Koto Tangah”**

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan profil Usaha Kue Mangkuak di Kecamatan Koto Tangah.
2. Menganalisis keuntungan dan titik impas Usaha Kue Mangkuak yang berada di Kecamatan Koto Tangah.

D. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah dan juga tujuan dari penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak usaha ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan saran yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan dan pengembangan usaha pada masa yang akan datang.
2. Bagi pihak pemerintah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam membuat kebijakan usaha kecil yang berada di Kota Padang.

3. Hasil penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan manfaat pula bagi mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang perkembangan Usaha Kue Mangkuak.

